

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk menyeleksi masalah-masalah yang akan dijadikan topic penelitian, dimana didalam tinjauan pustaka akan dicari teori-teori atau konsep-konsep atau generalisasi-generalisasi yang akan dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, berikut ini penulis menyajikan beberapa pengertian persepsi menurut para ahli:

Menurut Jalaludin Rakhmat (2000:51), persepsi adalah pengalaman objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah pemberian stimuli inderawi.

Menurut Mar'at (1981:22) “persepsi adalah merupakan suatu pengamatan yang berasal dari komponen Kognitifnya, persepsi ini dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain pengalaman, factor proses

belajar, factor cakrawala, factor pengetahuan”. Selanjutnya menurut Onang Uchyana Effendi (1986:27) “persepsi adalah pengindraan terhadap suatu kesan yang timbul dalam lingkungannya, pengindraan ini dipengaruhi oleh pengalaman kebiasaan dan kebutuhan”.

Kamus Bahasa Indonesia (1989:675), “bahwa persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal”.

Menurut Bimo walgito (1993:53), “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan yang merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus melalui alat reseptornya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu kesan atau tanggapan yang timbul dari komponen kognitif sehingga dapat mengamati dan menafsirkan objek tersebut.

Berkaitan dalam penelitian ini persepsi diartikan sebagai kesan dan tanggapan baik, cukup baik, tidak baik terhadap pelaksanaan KKN Tematik, serta pandangan yang muncul dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan PPKn sebagai akibat dari pengetahuannya terhadap kuliah kerja lapangan.

b. Syarat-syarat Mengadakan Persepsi

Mar’at, (1981 : 22) Seseorang dapat mengadakan persepsi terhadap suatu objek apabila terpenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- 1) Perhatian: biasanya seseorang tidak akan menangkap seluruh rangsang yang ada disekitarnya sekaligus, tetapi akan memfokuskan perhatiannya pada satu atau suatu objek saja, perbedaan fokus akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- 2) Set: yaitu harapan seseorang akan rangsangan yang timbul, misalnya seseorang yang timbul, misalnya seseorang pelari yang akan melakukan start terhadap set bahwa akan terdengar bunyi pistol disaat harus mulai.
- 3) System nilai: sistem yang berlaku pada suatu masyarakat akan berpengaruh pula pada persepsi
- 4) Ciri kepribadian : misalnya A dan B bekerja disebuah kantor, si A seorang yang penakut akan mempersepsikan atasannya sebagai tokoh yang menakutkan, sedangkan si B yang penuh percaya diri menganggap atasannya sebagai seorang yang bias di ajak bergaul seperti yang lain.
- 5) Gangguan kejiwaan : hal ini menimbulkan kesalahan persepsi yang si sebut dengan halusinasi.

Sedangkan persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat pula dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- (a) Faktor pengalaman
- (b) Faktor proses belajar
- (c) Faktor cakrawala
- (d) Faktor pengetahuan

Faktor pengalaman dan proses belajar (sosialisasi) memberikan bentuk struktur terhadap apa yang dilihat, sedangkan faktor pengetahuan dan cakrawala memberikan pengertian terhadap objek psikologis tersebut. Faktor pengetahuan, akan timbul ide dan kemudian menjadi konsep mengenai apa yang di lihat pada proses berfikir, memilih mengambil keputusan dan menarik kesimpulan. Dengan demikian masyarakat khususnya mahasiswa seringkali menilai sesuatu dengan membandingkannya dengan yang lainya berdasarkan patokan baik dan buruk atau norma tertentu.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami peralihan dari tahap remaja ketahap dewasa. Sosok mahasiswa juga dikenal dengan nuansa kedinamisan dan sikap kenyataan objektif, sistematis dan rasional.(Rahmawati.2006:127)

Mahasiswa merupakan masyarakat perguruan tinggi, yang dipersiapkan menjadi tenaga ahli yang dibutuhkan oleh bangsa dan Negara, dan diharapkan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidangnya serta mampu mengembangkan kelak dikemudian hari dan mahasiswa juga merupakan makhluk yang berfikir dan menganalisis (Tim Dosen, 1991:229).

Mahasiswa berdasarkan peraturan akademik Universitas Lampung yang dimaksud Mahasiswa adalah “ peserta didik yang masuk terdaftar dan belajar di suatu perguruan tinggi”, (Unila 200:72).

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Mahasiswa adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan diperguruan tinggi.

3. Konsep Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa di setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat terdiri dari Pendidikan Bahasa, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Kep. Mendikbud No. 056/U/1994 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa menetapkan bahwa “Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam Mata Kuliah Umum (MKU) dan wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi”.

Penyempurnaan kurikulum tahun 2000, menurut Kep. Dirjen dikti No. 267/Dikti/2000 materi Pendidikan Kewiraan disamping membahas tentang PPBN juga membahas tentang hubungan antara warga negara dengan negara. Sebutan Pendidikan Kewiraan diganti dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Materi pokok Pendidikan Kewarganegaraan adalah tentang hubungan warga negara dengan negara, dan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN).

a. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Berdasarkan Kep. Dirjen Dikti No. 267/Dikti/2000, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan mencakup:

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar kepada mahasiswa mengenai hubungan antara warga negara dengan negara serta PPBN agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara.

2. Tujuan Khusus

- a) Agar mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai WNI terdidik dan bertanggung jawab.
- b) Agar mahasiswa menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional.
- c) Agar mahasiswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menurut kurikulum sekolah umum, pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan “ meningkatkan kemampuan pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan untuk memahami sebagai

pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga menjadi warga Negara bertanggung jawab dan dapat diandalkan serta memberikan bekal kemampuan belajar lebih lanjut “. (Kepmen P dan K No.061/U/1995). Sedangkan dalam buku panduan pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Tingkat lanjut Atas (SLTA), adalah sebagai berikut:

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah membina dan mengembangkan daya nalar, sikap dan perilaku siswa yang bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai moral Pancasila sebagai pedoman berperilaku siswa dan keterampilan belajar siswa untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut untuk hidup dalam masyarakat. (Depdikbud, 1994:4).

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah untuk mengembangkan siswa untuk memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang kemudian dijadikan pedoman berperilaku sehari-hari serta untuk bekal pengetahuan mereka untuk melanjutkan pendidikan yang akan ditempuh selanjutnya.

4. Konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik

a. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik

Berdasarkan Buku Panduan KKN Tematik Unila, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah suatu kegiatan Intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam

kegiatan pemberdayaan masyarakat. Menurut panduan pedoman penyelenggara Pendidikan S1 Unila Tahun (2011:1)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah konsep teori dan implikasi dilapangan yang dijalankan oleh mahasiswa yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan langsung kepada masyarakat dengan memberikan tema sebagai cara menyalurkan pengetahuan atau pendidikanya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah suatu program yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai alat menyalurkan pendidikan pengajaran kepada masyarakat yang dijalankan sesuai dengan tema yang diberlakukan atau ditetapkan. Tema tersebut di berlakukan atau ditetapkan dengan tujuan agar dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik tersebut dapat terwujud dan mempunyai hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Status Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan bagian integral dari keseluruhan kurikulum pendidikan yang merupakan prasyarat wajib bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa program studi PPKn, atau merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa guna memenuhi kegiatan pendidikan yang di berlakukan.

c. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik

Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik adalah:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
2. melaksanakan terapan IPTEKS secara teamwork dan Interdisipliner.
3. menanamkan nilai kepribadian:
 - Nasionalisme dan jiwa pancasila.
 - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab
 - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
4. meningkatkan daya saing nasional.
5. Menanamkan jiwa peneliti
 - Eksploratif dan analisis
 - Mendorong lerning comunity dan learning society

Selain itu tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik bagi mahasiswa yaitu agar mahasiswa keguruan dapat memiliki wawasan dan pengetahuan serta cakrawala berfikir yang luas serta kecakapan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik atau pengajar, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini juga bertujuan agar setiap mahasiswa dapat menerapkan hasil belajar yang diperoleh selama pendidikan di kampus untuk diterapkan langsung kepada masyarakat dan peserta didik, dimana mahasiswa keguruan yang dididik sebagai calon pendidik yang professional dalam menyalurkan pengetahuan atau pendidikan kepada anak didik harus dapat mampu melaksanakan dalam

kehidupan yang nyata yang akan dihadapi oleh setiap mahasiswa setelah selesai menjalani pendidikan yang formal di perguruan tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini juga dilakukan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), karena Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dilakukan langsung kepada masyarakat atau anak didik dimasyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini juga dapat dijadikan alat menyalurkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu salah satunya sosialisasi yang baik kepada masyarakat, yang dimana hal tersebut sangat berhubungan dengan pendidikan yang diterima atau dilaksanakan di kampus.

d. Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik

Berdasarkan Buku panduan KKN Tematik Unila (2011:5) Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung akan diarahkan pada 3 (Tiga) sasaran utama yaitu;

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 1. Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
 2. Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.

3. Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan.
4. Serta keseluruhan konteks masalah pembangunan.
5. Pengembangan daerah.
6. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada dimasyarakat secara pragmatis ilmiah.
7. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
8. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.

2. Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
- b. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
- c. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
- d. Membentuk kader-kader pembangunan dimasyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.

3. Pemerintah Daerah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga serta ilmu. Teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Memanfaatkan bantuan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan program pembangunann yang ada dibawah tanggung jawab pemda.

4. Perguruan Tinggi

- a. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat.
- b. Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
- c. Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan menyelesaikan berbagai masalah pembangunan.

e. Prinsip dasar dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip :

- a. Keterpaduan aspek Tri Darma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat

yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

- b. Pencapaian Tiga Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ; Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilandaskan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. Empati-Partisipatif ; Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekwensinya, keterlibatan kedua pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik harus dapat mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
- d. *flexibility* (keluwesan) : Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang

sesuai dengan situasi dan kebutuhan daerah. Kebutuhan mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah.

- e. *sustainability* (berkesinambungan) : Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
- f. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilaksanakan berbasis riset (*research based community services*) dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga lebih mandayagunakan hasil-hasil kepentingan untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan proses pembangunan pemerintah daerah.

B. Kerangka Pikir

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah merupakan fakultas yang mempunyai tujuan menciptakan tenaga pendidik yang profesional yang memiliki kemampuan yang berkualitas yang siap pakai, khususnya program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dimana mahasiswa didik haruslah memiliki teori atau konsep keilmuan yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan pengajaran, serta diharapkan memiliki cakrawala berfikir pola pemikiran analisis yang tajam dan kecakapan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan pengajar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini adalah merupakan kegiatan intrakurikuler mahasiswa dan merupakan salah satu contoh kegiatan mahasiswa khususnya program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh baik secara formal (di dalam kampus) maupun tidak formal (diluar kampus) serta dapat memberikan masukan terhadap program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Untuk lebih jelasnya penelitian ini, maka dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut:

